

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan dan Jenis Penelitian**

Adapun jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kepustakaan atau *library research* yang bersifat deskriptif kualitatif, yakni penelitian yang dilakukan melalui mengumpulkan data atau karya tulis ilmiah yang bertujuan dengan obyek penelitian atau pengumpulan data yang bersifat kepustakaan, atau telaah yang dilaksanakan untuk memecahkan suatu masalah yang pada dasarnya tertumpu pada penelaahan kritis dan mendalam terhadap bahan-bahan pustaka yang relevan.

Penelitian Kualitatif adalah upaya untuk menyajikan dunia sosial dan perspektifnya di dalam dunia dari segi konsep, perilaku, persepsi, dan persoalan tentang manusia yang diteliti (Arikunto, 2013: 21). Penelitian ini menekankan pada makna, penalaran, definisi suatu situasi tertentu, lebih banyak meneliti yang berhubungan dengan kehidupan sehari-hari. Metode penelitian ini lebih mendasarkan pada studi perbandingan (*Comparative study* atau *causal comparative*), yaitu penelitian deskriptif yang membandingkan antara dua atau lebih dari dua situasi, kejadian, kegiatan, program, dan lain sebagainya yang sejenis atau hampir sama. (Arikunto, 2013: 6).

#### **B. Metode Pengumpulan Data**

Karena penelitian ini merupakan penelitian *library research*, maka teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah

pengumpulan data literer yaitu dengan mengumpulkan bahan-bahan pustaka yang berkesinambungan (*koheren*) dengan objek pembahasan yang diteliti.

#### 1. Sumber Data Primer

Data primer adalah sumber informasi yang secara langsung berkaitan dengan tema yang menjadi pokok pembahasan dalam penelitian. Penelitian ini menggunakan buku karya Thomas Lickona, *Educating for Character: How Our Schools Can Teach Respect and Responsibility* dan buku karya Muhammad Ibnu Abdul Hafidh Suwaid yang berjudul *Cara Nabi Mendidik Anak*.

#### 2. Sumber data sekunder

Data *sekunder* adalah sumber informasi yang secara tidak langsung berkaitan dengan persoalan yang menjadi pembahasan penelitian. Sumber data sekunder yang dimaksud adalah data penunjang dalam penelitian seperti buku-buku, jurnal, artikel, majalah, internet dan lain sebagainya yang ada kaitannya dengan tema pendidikan karakter.

### C. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dengan menggunakan dokumentasi data yang ada dalam kepustakaan yang berupa buku, catatan, artikel, jurnal, majalah, transkrip, dan sumber lainnya yang berkaitan dengan tema penelitian. (Arikunto, 2013: 274)

Dalam penelitian ini, metode spesifik yang digunakan adalah metode komparatif (perbandingan). Metode komparatif ini membandingkan

kesamaan pandangan dan perubahan pandangan manusia, group atau negara terhadap kasus, terhadap manusia, peristiwa atau ide-ide (Arikunto, 2013: 310). Dalam hal ini peneliti akan membandingkan pemahaman gagasan atau pemikiran antara Thomas Lickona dan Muhammad Ibnu Abdul Hafidh Suwaid yang berkaitan dengan konsep pendidikan karakter. Setelah itu peneliti akan melihat relevansi antara pemikiran kedua tokoh tersebut dengan pendidikan karakter yang diterapkan di Indonesia.

#### **D. Analisis Data**

Analisis data adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mencari data, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari, serta memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain (Moleong, 2009: 248)

Jelasnya, analisis data adalah proses mengorganisasikan dan mengurutkan data dalam pola, kategori dan uraian dasar, sehingga dapat ditemukan temuan dirumuskan dalam hipotesis kerja sebagaimana data yang dibutuhkan.

Penelitian ini menggunakan metode analisis isi (*content analysis*). Metode ini dimaksudkan untuk menganalisis seluruh pembahasan mengenai Konsep Pendidikan Karakter Dalam Perspektif Islam dan Barat secara lebih mendalam dan menggali makna dibalik pemikirannya yang bersifat orientalis, yang dalam penelitian ini, penulis memulainya dari tahapan merumuskan

masalah, membuat kerangka berpikir, menentukan metode pengumpulan data, mengumpulkan metode analisis data yang kemudian sampai pada tahap interpretasi makna.